**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat di era Globalisasi, membuat semua aspek mengalami perubahan termasuk dalam dunia Pendidikan. Hal tersebut menuntut adanya penyesuaian perkembangan teknologi terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan terutama dalam proses pembelajarannya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Melihat perkembangan saat ini bukan lagi waktunya guru untuk mengajar dengan hanya berceramah dan memberi hafalan, hal ini sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 menegaskan bahwa “Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”. Keempat kemampuan inilah yang sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pencapaian tujuan pendidikan dengan mengimbangi kemajuan teknologi yang ada sekarang ini dalam dunia pendidikan, guru di haruskan mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mengikut sertakan kemajuan teknologi. Hal ini ditegaskan dengan pernyataan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2007 dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa: “menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain”.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa perangkat pendidikan digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat luas dan banyak, guru harus mampu memilih media yang tepat dalam proses pembelajarannya. Seperti yang diungkapkan Geralch & Elly (Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Semua yang membantu sebagai penyampai pesan/informasi dalam proses pembelajaran dan memberi pengaruh kepada siswa untuk belajar merupakan media pembelajaran seperti, guru, buku, dan lingkungan sekolah. Penyampaian materi pembelajaran dengan hanya mengandalkan bahasa verbal tidak selamanya berjalan efektif maka dari itu perlu adanya alat bantu dalam proses pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis komputer. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang nantinya akan memberi dampak baik pada hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih optimal akan membuat siswa lebih cepat menyerap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian Augman Baugh, Edgar Dale dan Geofery Wilson (1976) dalam Karim (2007) tentang media mengenai penggunaan indera dan memperoleh pengalaman bahwa:

Edgar Dale, berpendapat bahwa pengalaman belajar manusia sebanyak 75 persen diperoleh melalui indera lihat, 13 persen melalui indera dengar, dan 12 persen melalui indera lainnya.

Augman Baugh, mengemukakan teori yang menyatakan bahwa semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang: 90 persen diperoleh melalui indera lihat, 5 persen diperoleh melalui indera dengar, dan 5 persen melalui indera lainnya.

Geofery Wilson, mengemukakan angka-angka yang perbandingannya hampir sama dengan angka-angka yang dikemukakan para ahli di atas. Ia mengatakan sekitar kurang lebih 82 persen pengetahuan seseorang masuk melalui indera lihat, 12 persen melalui indera dengar, dan 6 persen melalui indera lainnya.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh indra lihat dalam proses pembelajaran lebih besar dari semua indra lainnya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Tetapi penggunaan media harus tepat dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Salah satunya penggunaan media pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Geografi.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial atau (IPS) ditingkat sekolah menengah pertama (SMP), meliputi bahan kajian:sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Khususnya kurikulum pembelajaran geografi di SMP menggunakan kurikulum 2013, saat ini telah menjadi IPS Terpadu. Materi pembelajaran geografi di SMP meliputi litosfer, hidrosr, atmosfer, biosfer sampai antroposfer. Sehingga pembelajaran geografi disampaikan menggunakan media yang relevan dengan substansinya itu.

Sehingga membutuhkan media dalam proses pembelajaran karena sangat susah menyampaikan materi jika hanya secara verbal. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran Geografi dirasa tidak cukup apabila menjelaskan materi hanya berupa gambar sebagai penguat teori penjelasannya. Maka hal tersebut perlu media pembelajaran yang tidak hanya berupa media cetak agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan perlu adanya media pembelajaran yang lebih real atau hampir sama dengan bentuk nyata dalam kehidupan masyarakat atau alat bantu pembelajaran dalam pelajaran IPS terutama Geografi.

Salah satu media presentasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS Geografi adalah *WPS Presentation Office 2016*. *WPS* (singkatan *Writer, Presentation* dan *Spreadsheets,* sebelumnya dikenal sebagai *Kingsoft Office*) Kingsoft Presentasi adalah sebuah program perangkat lunak yang digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Slide ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan menyajikan informasi dari teks, gambar, audio, dan file bahkan video secara profesional dan rapi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang pada tanggal 17 Maret 2017, tidak ada variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran terutama tentang media pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran media yang dibuat dan digunakan oleh guru berupa alakadarnya tidak sesuai prinsip dan kaidah media pembelajaran IPS geografi, sehingga tidak membantu pemahaman siswa dalam belajar konsep IPS geografi, akhirnya tujuan pemebelajaran tidak tercapai secara optimal. Jika guru dalam mengajar tidak mengadakan inovasi media pembelajaran, maka akan akan berdampak pada pemahaman konsep geografi berikutnya. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan menggunakan media dalam proses pembelajaran untuk memberikan inovasi dan motivasi kepada guru-guru untuk menggunakan media selain media cetak. Media yang diusulkan oleh peneliti yaitu media presentasi *WPS Presentation Office 2016.* Media ini adalah media presentasi yang didalamnya dapat ditambahkan teks, gambar, audio dan video. Media *WPS Presentation Office 2016* disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu Gempa Bumi dan Penyebabnya, karena materi ini diperlukan gambar atau video sebagai penguat penjelasan agar tidak menimbulkan salah persepsi.

Salah satu media presentasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS Geografi adalah *WPS Presentation Office 2016*. *WPS* (singkatan *Writer, Presentation* dan *Spreadsheets,* sebelumnya dikenal sebagai *Kingsoft Office*) Kingsoft Presentasi adalah sebuah program perangkat lunak yang digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. slide ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan menyajikan informasi dari teks, gambar, audio, dan file bahkan video secara profesional dan rapi.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan *WPS Presentation Office 2016* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan *WPS Presentation Office 2016* pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *WPS Presentation Office 2016*  terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran penggunaan *WPS Presentation Office 2016*  pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang.
2. Medeskripsikan gambaran hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang.
3. Menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan *WPS Presentation Office 2016* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPSGeografi kelas VIISMP Negeri 4 Suppa Kabupeten Pinrang**.**
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Kepala Sekolah, menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media *WPS Presentation Office 2016.*
3. Bagi guru, menjadi bahan informasi dan studi perbandingan dengan media pembelajaran lainnya dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran IPS terutama Geografi melalui penggunaan media *WPS Presentation Office 2016.*
4. Bagi siswa, sebagai referensi terbaru dan penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga memacu semangat belajarnya.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pertimbangan untuk mengembangkan keterampilan guru melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran.
7. Bagi guru, sebagai keterampilan baru dalam hal menggunakan media pembelajaran, sehingga guru lebih mudah dalam menjelaskan materi pelajaran.
8. Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan siswa dalam belajar terutama pelajaran IPS Geografi.